

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap Pengaruh Gaya Belajar Auditif dan Visual Terhadap Praktek Penyuluhan Nutrisi. Metode yang tepat sangat diperlukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1998:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Metode deskriptif analitik pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh gaya belajar auditif dan visual terhadap praktek penyuluhan nutrisi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Data atau informasi dari sumber-sumber terpercaya diperlukan dalam penelitian untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengartikan populasi sebagai berikut :
“Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2005 yang mengikuti perkuliahan Pendidikan Nutrisi sebanyak 37 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi, atau disebut juga sampel total karena jumlah populasinya terbatas, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:100) bahwa :

...adikalanya masalah penarikan sampel ini ditiadakan sama sekali dengan memasukkan seluruh populasi sebagai sampel, yakni selama jumlah populasi ini diketahui terbatas. Untuk penyelidikan deskriptif seperti survey, sampel manusia hendaknya di atas 30 unit besarnya. Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total.

Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total yaitu memasukkan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2005 sebanyak 37 orang.

C. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket atau Kuesioner

Suharsimi Arikunto (2002:128)) mengemukakan bahwa, “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa, angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data tentang gaya belajar auditif dan visual dalam praktek penyuluhan nutrisi, pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI.

2. *Performance Test* (Tes Unjuk Kerja)

Mata kuliah Pendidikan nutrisi merupakan mata kuliah yang di dalamnya terdapat mata ajar psikomotor. Singer (1972) berpendapat bahwa mata ajar yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik. Praktek Pendidikan Nutrisi merupakan kegiatan yang di dalam pelaksanaannya terdapat muatan psikomotor, sehingga penilaian yang dilakukan menurut Mimin Haryati (2006:27) harus mencakup persiapan, proses dan produk. Penilaian praktek penyuluhan nutrisi dilakukan pada perencanaan program penyuluhan nutrisi, media penyuluhan nutrisi dan pelaksanaan penyuluhan nutrisi.

3. Observasi

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan

seluruh alat indra. Suharsimi Arikunto berpendapat (2002:133) bahwa, “mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.”

D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrument.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Rumus perhitungan prosentase dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang dilajukan mengenai identitas responden.
 - b. Penskoran setiap jawaban angket gaya belajar auditif dan visual (variabel X) berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor rendah dan 5 untuk skor tertinggi.
 - c. Penskoran tes unjuk kerja praktek penyuluhan nutrisi (variabel Y) berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor rendah dan 5 untuk skor tertinggi.
3. Menstabilasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
4. Prosentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekwensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena

jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1995:184) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase (jawaban responden yang dicari)
f : Frekwensi jawaban yang dicari
n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

5. Menentukan rumus-rumus pengujian yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis melalui uji normalitas, analisis regresi dengan mencari pasangan regresi linier, menguji kelinieran dan keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Masing-masing pengolahan data tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas distribusi X dan Y.

b. Perhitungan Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk menghubungkan antara sebuah variabel predicator (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan yang dilambangkan dengan X, dengan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Syarifudin Siregar (2000, dalam Deasy Sri Wirastuti, 2005:160) mengemukakan bahwa, “ analisis regresi linier sederhana dilakukan apabila jenis variabelnya (variable bebas dan variable terikat) yang terdefinisi dengan jelas.

Persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + b x$ dan menghitung

korelasi (r), selain itu Nana Sudjana (2004:159) berpendapat, “Korelasi (r) dalam regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menghitung kontribusi X dan Y.....”

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah gaya belajar auditif dan visual, sedangkan variabel terikat atau variabel Y yaitu praktek penyuluhan nutrisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2005.

c. Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

Keberartian hubungan antara variable X (gaya belajar auditif dan visual) dan variable Y (praktek penyuluhan nutrisi), diukur melalui uji analisa korelasi, sedangkan kadar pengaruh variable X terhadap Y dihitung menggunakan korelasi *product moment* Pearson.

E. Uji Statistik Yang Digunakan

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic regresi linier sederhana dan korelasi, mengacu pada pendapat Syarifudin Siregar (2001, dalam Deasy Sri Wirastuti, 2005:60) bahwa, “ analisis regresi linier sederhana dilakukan apabila jenis variabelnya (variabel bebas dan variabel terikat) yang terdefinisi dengan jelas”, persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bx$, dan menghitung korelasi (r), mengacu pada pendapat Nana Sudjana (2004:159) yaitu, “ korelasi (r) dalam regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menghitung kontribusi X terhadap Y.....”

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel gaya belajar auditif dan visual sebagai variabel X (variabel bebas) dan variabel praktek penyuluhan nutrisi sebagai variabel Y (variabel terikat).

Langkah analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Distribusi

Uji Normalitas Distribusi Skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Chi-Kuadrat

(Nana Sudjana, 1992 : 273)

O_i = Frekwensi hasil pengamatan

E_i = Frekwensi yang diharapkan

2. Uji Linieritas Regresi

Uji Linearitas Regresi digunakan untuk menghubungkan dua variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan X dan variabel independen atau terikat yang dilambangkan dengan Y.

Langkah-langkah pengujian Linearitas Regresi yang penulis sarikan dari Sudjana (2002:315) adalah :

- a) Pengelompokan data variabel X dan variabel Y
- b) Menentukan persamaan regresi variabel X dan variabel Y dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Pengujian Linearitas dan keberartian regresi, dengan rumus :

(1) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

(4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(u)} = JK_{(e)} = \sum \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

(6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(e)} = n - k$$

(7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

(8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(u)} = S_e^2 = \frac{JK_{(u)}}{n - K}$$

(9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K - 2}$$

- (10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

- (11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- (12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

- (13) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

- (14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{S15}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

- (15) Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \quad \text{dan} \quad F_{hitung} = \frac{RJK_{(ba)}}{RJK_{(r)}}$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Korelasi

Uji analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) yaitu gaya belajar auditorial dan visual dengan variabel terikat (Y) yaitu Praktek penyuluhan nutrisi. Perhitungan kadar hubungan variabel X dan Y digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari pearson seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:146) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk menghitung besarnya presentasi hubungan variabel X terhadap variabel Y, dengan rumus :

$$KD_{XY} = r_{XY}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

4. Menganalisis dan Menafsirkan data

Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan menurut kriteria yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985:221) yaitu :

- | | | |
|----|-----------|-------------------------|
| 1. | 100 % | Seluruhnya |
| 2. | 76 %-99 % | Sebagian besar |
| 3. | 51 %-75 % | Lebih dari setengahnya |
| 4. | 50 % | Setengahnya |
| 5. | 26 %-49 % | Kurang dari setengahnya |
| 6. | 1 %-25 % | Sebagian kecil |
| 7. | 0 % | Tidak seorangpun |

F. Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan ke Lapangan

Studi pendahuluan ke lapangan diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada dan dapat dijadikan sebagai permasalahan dalam skripsi yang akan dibuat. Studi pendahuluan juga berfungsi untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian

2. Menentukan Masalah dan Hipotesis

Menentukan masalah dan hipotesis merupakan prosedur kedua yang harus ditempuh dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan "Pengaruh Gaya Belajar Auditif Dan Visual Terhadap Praktek Penyuluhan

Nutrisi” pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2005. Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diajukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada gaya belajar auditif dan visual terhadap praktek penyuluhan nutrisi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2005.

3. Menyusun Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian adalah data tentang Gaya Belajar Auditif dan Visual sebagai variabel X dan Praktek Penyuluhan Nutrisi sebagai variabel Y. Perolehan data tersebut didapat dengan menggunakan instrument penelitian berupa angket dan *performance test*. Angket untuk meneliti Gaya Belajar Auditif dan Visual dan *Performance Test* untuk meneliti kemampuan mahasiswa dalam membuat program penyuluhan, media penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan nutrisi di masyarakat. Instrumen penelitian dalam bentuk angket diharapkan dapat mengungkap data tentang Gaya Belajar Auditif dan Visual. Sedangkan, *performance test* dimaksudkan untuk dapat mengungkapkan data praktek penyuluhan nutrisi mahasiswa Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2005.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen penelitian ini terdiri dari 4 bagian sesuai skripsi yang ditulis (Lina Marlina, 2004 : 73), yaitu :

- a. Bagian pertama, terdiri dari tiga butir pertanyaan untuk mengetahui identitas responden.
- b. Bagian dua, terdiri dari 30 item pertanyaan tentang gaya belajar auditif dan visual sebagai variabel X, berupa angket. Item-item pertanyaan ini dibuat dalam bentuk kuesioner tertutup, artinya sudah disediakan alternatif jawaban atau lebih sesuai dengan pendapat dirinya. Angket ini dilengkapi dengan petunjuk pengisian lembar jawaban yang bertujuan untuk memudahkan responden dalam mengisinya.
- c. Bagian kedua terdiri dari 3 kriteria tes unjuk kerja yang meliputi pembuatan program, pembuatan media dan pelaksanaan praktek penyuluhan nutrisi yang terdiri dari 22 kriteria sebagai variabel Y.

4. Menyebarkan Instrumen

Menyebarkan alat pengumpul data berupa angket yang diisi oleh responden sesuai jumlah sampel penelitian sebanyak 37 eksemplar.

5. Mengumpulkan Kembali Instrumen

Angket yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali sesuai jumlah sampel, kemudian jumlah instrumen yang dikembalikan responden dihitung kembali dan diperiksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya. Jawaban instrument dikembalikan sebanyak yang disebarkan yaitu 37 eksemplar.

6. Mengolah dan Menganalisis Data Hasil Penelitian

Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian melalui program MS. Excel, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a) Memberikan nilai pada setiap jawaban untuk setiap item dari seluruh pertanyaan berdasarkan penelitian yang telah ditentukan. Pedoman penelitian dapat dilihat dalam lampiran instrumen penelitian.
- b) Menstabilasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian.
- c) Menjumlahkan nilai dari setiap instrumen untuk memperoleh skor mentah.
- d) Menentukan rumus-rumus pengujian yang digunakan dalam hipotesis penelitian yaitu prosentase dan uji normalitas distribusi frekuensi untuk kedua variabel, analisa regresi untuk menguji kelieran dan keberartian, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

